

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2013, Flu Spanyol, Lebih Mematikan dari Perang Dunia, <http://nationalgeographic.co.id/berita/2013/06/flu-spanyol-lebih-mematikan-dari-perang-dunia>, 24 Desember 2017.
- Anonim, 2010. *Assessment Report of Prepandemic influenza vaccine (H5N1) (surface antigen, inactivated, adjuvanted) Novartis Vaccines and Diagnostic*. European Medicines Agency. UK.
- Anonim, 2016. Penggunaan dan Penanganan Hewan Coba Rodensia dalam Penelitian Sesuai dengan Kesejahteraan Hewan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, Bandung.
- Anonim, 2017. FLUAD[®] *Full Prescribing Information: Contents*. Seqirus Inc. USA.
- Bridges, Carolyn Buxton, *et. al.*, 2003, Transmission of Influenza: Implications for Control in Health Care Settings, *Clinical Infectious Diseases*, **37**:1094–1101.
- Buseth, M. & Richard A., 2015, *Rabbit Behaviour, Health and Care*, Gutenberg Press Ltd., Tarxien, Malta.
- Church, D. C. 1991. *Livestock Feeds and Feeding. 3rd Edition*. Prentice Hall International, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey dalam Utomo, Angga Jatmiko, 2010, Palatabilitas serta Rasio Konsumsi Pakan dan Air Minum Kelinci Jantan Lokal Peranakan *New Zealand White* yang Diberi Pelet atau Silase Ransum Komplit, *Skripsi*, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Donatus, I.A., 2001, *Toksikologi Dasar*, 8, 116-122, 159, Laboratorium Farmakologi dan Toksikologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta.
- FAO, 1997, *The Rabbit Husbandry health and production*, Food and Agriculture Organization of the United Nation, Rome.
- Fouchier, Ron A.M., 2004, Characterization of a Novel Influenza A Virus Hemagglutinin Subtype (H16) Obtained from Black-Headed Gulls, *Journal of Virology*, **79** (5), 2814–2822.

- Ensminger, M. E., J. E. Oldfield & W. W. Hineman. 1990. Feed and Nutrition (Formaly Feed and Nutrition Complete). 2nd Ed. Cit. Marhaeniyanto, Eko, Sugeng Rusmiwari dan Sri Susanti, 2015, Pemanfaatan Daun Kelor Untuk meningkatkan Produksi Ternak Kelinci New Zealand White, *Buana Sains* **15**:119-126
- Ensminger, M. E. 1991. Animal Science. 9th Ed. Interstate Publisher, Inc. Danville, Illinois dalam Utomo, Angga Jatmiko, 2010, Palatabilitas serta Rasio Konsumsi Pakan dan Air Minum Kelinci Jantan Lokal Peranakan *New Zealand White* yang Diberi Pelet atau Silase Ransum Komplit, *Skripsi*, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Hodgson, E., 2004, *A Textbook of Modern Toxicology*, 3rd ed. John Wiley and Sons, Inc, New Jersey.
- Horimoto Taisuke, Kawaoka Yoshihiro, 2001, Pandemic threat posed by avian influenza A viruses. *Clin Microbiol Rev.* 2001. **14** (1), 129-149.
- Houdebine, Louis dan Jianglin Fan, 2009, *Rabbit Biotechnology: Rabbit Genomics, Transgenesis, Cloning and Models*, Springer Science + Bussiness Media B.V., London.
- Hubby, B., Talarico, T., Maughan, M., Reap, E.A., Berglund, P., Kurt, I., Copp, L., Lewis, W., Cecil, C., Norberg, P., Wagner, J., Negri, S., Burnett, B.K., Graham, A., Smith, J.F., Jeffrey, D., 2009. Vaccine for Influenza 25, 8180–8189.
- Ikawati, Zullies, 2010, Influenza, <https://zulliesikawati.wordpress.com/2010/08/22/apa-bedanya-selesma-common-cold-dan-influenza/>, 07 Mei 2017.
- Kartadisastra, H.R., 1994. *Penyediaan dan Pengelolaan Pakan Ternak Ruminansia*. Kanisius. Yogyakarta dalam Arinita, Tri Wahyuni, 2010, Pengaruh Subtitusi jerami kacang tanah dengan silase daun pisang (*Musa paradisiaca*) Terhadap Kecernaan bahan kering dan Bahan Organik Ransum pada Kelinci New Zealand White Jantan, *Skripsi*, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.
- Kohl, Katrin, Michael Marcy, Michael Blum, Marcy Connell Jones, Ron Dagan, John Hansen, David Nalin, Edward Rothstein.2004.*Fever after Immunization: Current Concepts and Improved Future Scientific Understanding obtain from Clinical Infectious Diseases*, **39** (3), 389–394.
- Loomis, T.A., 1978, *Essentials of Toxicology*, 3rd ed, Lea & Febiger, Philadelphia dalam Donatus, I.A., 2005, *Toksikologi Dasar*, 1 – 3, Laboratorium Farmakologi dan Toksikologi dan Farmasi Klinis Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Lu, F.C., 1995, *Toksikologi Dasar : Asas, Organ sasaran, dan penilaian resiko*. 86,89,206 – 214, 224, diterjemahkan oleh Nugroho, E., UI Press, Jakarta.
- Manning, Patrick J. Ringler, Daniel H., Newcomer, Christian E. 2010. *The Biology of the Laboratory Rabbit, American College of Laboratory Animal Medicine series*. Universitas Michigan. US.
- Masanto, R., & Agus, A. 2013. *Kelinci Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mathius, J. W., A. P. Sinurat, D. M. Sitompul, B. P. Manurung, & Azmi. 2006. Pengaruh bentuk dan lama penyimpanan terhadap kualitas dan nilai biologis pakan komplit. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal: 57-66 dalam Utomo, Angga Jatmiko, 2010, Palatabilitas serta Rasio Konsumsi Pakan dan Air Minum Kelinci Jantan Lokal Peranakan *New Zealand White* yang Diberi Pelet atau Silase Ransum Komplit, *Skripsi*, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Morton DB, Jennings M, Batchelor GR et al. 1993. *Refinements in rabbit husbandry*: second report of the BVAAWF / FRAME / RSPCA / UFAW joint working group on refinement. *Laboratory Animals* **27**, 301 – 329.
- National Research Council, *Nutrient Requirements Rabbits, 1977*. National Academy Press , Washington, DC dalam Savenije, B., Strubbe, J., & Ritskes-Hoitinga, M. (2010). *Nutrition, Feeding and Animal Welfare*. In R. Hubrecht, & J. Kirkwood (Eds.), *The UFAW Handbook on the Care and Management of Laboratory and Other Research Animals, Eighth Edition (pp. 183-193)*. Wheathampstead, Hertfordshire AL4 8AN, UK.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 42 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta: Departemen Kesehatan diakses dari <http://peraturan.go.id/permen/kemensesk-nomor-42-tahun-2013-11e44c50c540cb509224313233303531.html> diakses pada 21 Desember 2017 pukul 15.56 WIB.
- Poole, T. B. 1987. *UFAW Handbook on The Care Management of Laboratory Animals*. 6th Edition. Universities for Animal Welfare, Longman Scientific and Technical dalam Irfandi, Aseb Hasan, 2010, Performa Induk Kelinci Peranakan *New Zealand White* dengan Pemberian Pellet dan Silase Ransum Komplit Berbasis Pakan Lokal, *Skripsi*, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- R, Kathleen, *et. al.*, 2010, *Handbook of Clinical Signs in Rodents and Rabbits*, <https://flysoftwarekg.cf/handbook-of-clinical-signs-in-rodents-and-rabbits-charles-river-kathleen-r-pritchett-corning-charles>, 25 Desember 2017 pukul 22.08 WIB.

- Rohman, Abdul, 2014, *Statistika dan Kemometrika Dasar dalam Analisis Farmasi*, Cetakan I, 178 – 181, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sarwono, B., 1995. *Beternak Kelinci Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta dalam Arinita, Tri Wahyuni, 2010, Pengaruh Substitusi jerami kacang tanah dengan silase daun pisang (*Musa paradisiaca*) Terhadap Kecernaan bahan kering dan Bahan Organik Ransum pada Kelinci New Zealand White Jantan, *Skripsi*, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.
- Sarwono, B. 2007. *Kelinci Potong dan Hias*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Subroto S., 2000. *Ayo Beternak Kelinci Idaman*. Penerbit Bhrata Karya Aksara. Jakarta Cit. Marhaeniyanto, Eko, Sugeng Rusmiwari dan Sri Susanti, 2015, Pemanfaatan Daun Kelor Untuk meningkatkan Produksi Ternak Kelinci New Zealand White, *Buana Sains* **15**:119-126.
- Subagyo, YBP., 2008. *Ilmu Ternak Potong dan Kerja*. Bahan Kuliah. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta dalam Bahri, Ahmad Saiful, 2010, Pengaruh Penggunaan Tepung Buah Semu Jambu Mete (*Anacardium occidentale linn*) Fermentasi dalam Ransum Terhadap Performan Kelinci New Zealand White jantan, *Skripsi*, Fakultas Peternakan Universitas Sebelas Maret, Solo.
- Sukandar, E. Y. 2004. *Tren dan Paradigma Dunia Farmasi Industri Klinik-Teknologi Kesehatan*. Bandung: Departemen Farmasi FMIPA Institut Teknologi Bandung dalam Sari, Putu Argianti Meyta, 2016, Ketoksikan akut kombinasi Ekstrak Kelopak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*) dan Daun Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia Lamk.*) dengan Parameter Kadar SGOT dan SGPT Tikus Putih Jantan (*Rattus norvegicus*), *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Jember.
- Soeparno, 1994. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta dalam Bahri, Ahmad Saiful, 2010, Pengaruh Penggunaan Tepung Buah Semu Jambu Mete (*Anacardium occidentale linn*) Fermentasi dalam Ransum Terhadap Performan Kelinci New Zealand White jantan, *Skripsi*, Fakultas Peternakan Universitas Sebelas Maret, Solo.
- Sutherland GB, Trapani IL. & Campbell DH. 1958. Cold adapted animal II. Changes in the Circulation Plasma Proteins and Formed Elements of Rabbit Blood under Variation Degrees of Cold Stress. *J. Appl. Physiol.* **12**. 367-372 cit. Sumadi, Sadar Rasidan, dkk. Ulasan Artikel: Gambaran Biologik Hewan Percobaan Kelinci. Balai Besar pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan, Gunungsindur, Bogor.

- Whendrato, I. dan I.M. Madyana, 1983. *Beternak Kelinci Secara Populer*. Eka Offset. Semarang dalam Tarmanto, Eko, 2009, Performan Produksi Kelinci New Zealand jantan dengan *Bagasse* Fermentasi sebagai salah satu komponen ransumnya, *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- WHO¹, 2005, Annex 1 WHO Guidelines on Nonclinical Evaluation of Vaccines, *WHO Technical Report Series*, No. 927, Geneva.
- WHO², 2012, Vaksin Influenza, www.who.int/wer, 01 Januari 2018.
- WHO³, 2016, Influenza, <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs211/en/>, 11 Mei 2017.
- WHO⁴, 2016, Vaksin, <http://www.who.int/biologicals/vaccines/influenza/en/>, 11 Mei 2017.
- Yuen, 2005, Human Infection by avian influenza A H5N1. *Hong Kong Med J*. 2005 **11** (3) 189-199.
- Yunus, A. 2013. *Sukses Beternak Kelinci Potong*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.